

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses perancangan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar dirancang dengan metode *Desaign and Development (D&D) type 2 Product and Tools Research* menurut Richey & Klein (2007) dengan melalui beberapa tahap. Tahap pada proses perancangan media animasi ini melalui tahap penyusunan jadwal pengembangan, penentuan sumber daya yang dibutuhkan, penentuan cerita, penyusunan garis besar program media (GBPM), penyusunan *storyboard*, dan penyusunan perangkat video yang interaktif.
2. Berdasarkan hasil rancangan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar ialah video interaktif untuk kelancaran membaca siswa yang dikemas melalui beragam media seperti teks membaca, gambar, audio, dan video inetraktif yang menghubungkan antara aplikasi dan siswa. Video animasi ini dapat digunakan dilaptop atau handphone yang diakses menggunakan internet.
3. Berdasarkan kelayakan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar diperoleh dari hasil validasi. Validasi tersebut dilakukan oleh ahli media dan ahli bahasa terhadap masing-masing aspek pada berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar yang mendapatkan interpreasti “Sangat Layak” digunakan untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Selain itu, terdapat saran dan masukan dari validator ahli yang mencakup perbaikan pada tanda baca, penulisan, panel navigasi, penyajian teks, backsound lagu pendukung video, tahapan menggunakan video animasi, dan pelaksanaan menggunakan video.
4. Berdasarkan hasil rekapitulasi respon guru dan siswa melalui kuisioner dan wawancara pengguna media animasi terhadap masing-masing aspek

penggunaan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar mendapat respon yang positif dalam menggunakan media animasi untuk kelancaran membaca.

5. Berdasarkan dampak media animasi yang telah dilaksanakan terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pengembangan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar. Kelebihan media animasi yang terdiri dari enam kelebihan dan kekurangannya terdiri dari tiga kekurangan media animasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang dibuat, maka implikasi dari penelitian pengembangan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Sebelum adanya penelitian pengembangan media ini, pihak sekolah belum memiliki dan menerapkan media membaca yang memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, setelah adanya penelitian pengembangan ini, pihak sekolah mempunyai inovasi baru penggunaan teknologi untuk membaca siswa.
2. Media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar ini dirancang sebagai solusi untuk menambah variasi dalam metode membaca dengan memanfaatkan teknologi, tujuannya agar siswa tidak bosan belajar membaca dengan buku teks saja.
3. Media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar ini dibuat secara interaktif, jadi siswa tidak hanya fokus melihat gambar dan teks pada video yang ditayangkan, namun siswa dapat dengan aktif menjawab dan membaca teks yang ada di video sehingga membuat siswa menjadi lebih fokus dan menarik perhatian siswa.
4. Media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu peserta didik fase A sangat tertarik pada gambar-gambar cerah dan menarik, peserta didik fase A suka berbicara dan mendengarkan. Mereka lebih cenderung untuk berbicara tentang apa yang mereka lihat, alami, dan pikirkan, dan media animasi ini dapat

membantu menyampaikan pesan-pesan positif dan mengajarkan siswa tentang sikap-sikap yang baik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca siswa sekolah dasar sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan mengembangkan media animasi berbasis *local wisdom* untuk kelancaran membaca, sebaiknya menggunakan software yang premium agar video yang dibuat dapat diakses tanpa ada batasan waktu.
2. Bagi peneliti yang akan mengembangkan media animasi untuk kelancaran membaca, sebaiknya media animasi yang dikembangkan menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar dan dipilihlah cerita yang memiliki keterkaitan dengan budaya lokal siswa.
3. Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas media animasi berbasis *local wisdom* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Tinjau *feedback* dari guru dan siswa, serta lakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari media animasi tersebut.